

PENGEMBANGAN BUKU GAMBAR BERTEMA SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI KELAS VIII DI SMP/MTs

Digna Nur Agustin

Universitas Negeri Surabaya
dignanur08@gmail.com

Dr. Diding Wahyudin R., M.Hum.

didingrohaedi@unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pengembangan media buku gambar bertema dalam pembelajaran menulis puisi peserta didik kelas VIII MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya. Latar belakang penelitian ini karena keadaan rata-rata peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menulis teks puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan media buku gambar bertema mendeskripsikan kualitas media buku gambar bertema yang meliputi: kevalidan, keefektifan dan kepraktisan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dan model pengembangan milik Sadiman dkk. Data penelitian berupa deskripsi dari proses pengembangan media dan deskripsi dari kualitas media buku gambar bertema. Subjek uji coba dari penelitian dan pengembangan media ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada lima, yakni teknik angket kebutuhan peserta didik dan teknik wawancara, teknik validasi, teknik observasi/pengamatan, teknik tes, teknik angket respon peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada lima, yakni lembar angket kebutuhan peserta didik dan lembar wawancara, lembar validasi, lembar pengamatan aktivitas pendidik dan peserta didik, lembar angket respon peserta didik, dan lembar tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni teknik deskriptif kualitatif. Kelayakan media didasarkan pada hasil analisis yang sudah dilakukan, seperti kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan produk. Kevalidan media yang didasarkan pada hasil validasi dari validator ahli mendapatkan nilai rata-rata 96,9% dan berkategori sangat baik/sangat layak. Keefektifan media yang didasarkan pada hasil belajar peserta didik, lembar pengamatan aktivitas pendidik, dan lembar pengamatan aktivitas peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 87,2% dan berkategori sangat baik/sangat layak. Sedangkan kepraktisan media yang didasarkan pada hasil respon peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 87,1% dan berkategori sangat baik/sangat layak.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Buku Gambar Bertema, Teks Puisi.

ABSTRACT

This research discussed about the development media of themed drawing book as a purpose in learning writing a poem in student class VIII of MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya. The background of this research was because mostly students still difficult to understand and can't write a poem. This study used research plan and development model by Sadiman dkk. The research data is in the form of a description of the media development process and a description of the quality of the media themed picture book. The trial subject of this study and the development media was from students class VIII of MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya. There are five data collection techniques in this study, namely the questionnaire technique of students' needs and interview techniques, validation techniques, observation / observation techniques, student response questionnaire techniques. There are five instruments used in this study, namely the student's need questionnaire sheet and the interview sheet, the validation sheet, the teacher's and student's activity observation sheet, the student's response questionnaire sheet, and the test sheet. The data analysis technique in this study is a qualitative descriptive technique. The media properness was based on the result of analysis that had been done before, like the validation, the effectiveness, and the product practicality. The validity of the media based on the validation results from expert validators got an average value of 96.9% and was categorized as very good/very feasible. The effectiveness of media based on student learning outcomes, teacher activity observation sheets, and student activity observation sheets got an average value of 87.2% and was categorized as very good/very feasible. While the practicality of the media which is based on the results of the responses of students gets an average value of 87.1% and categorized as very good/very feasible.

Keywords: Development, Themed Drawing Book Media, Poems.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak yang harus diperoleh dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap warga negara. Pendidikan terdiri dari pendidikan formal, informal ataupun pendidikan nonformal. Pendidikan harus dimiliki oleh setiap orang karena dengan pendidikan seseorang mampu memperoleh informasi, meningkatkan keterampilan, mengembangkan kemampuan dan membentuk perilaku dalam berbangsa dan bernegara. Dalam sebuah pendidikan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan kurikulum yang berupa rencana-rencana dan pengaturan tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta bagaimana cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran.

Pendidikan dilakukan di dua bidang, akademik dan nonakademik. Pendidikan yang paling banyak dilakukan yaitu pendidikan dalam bidang akademik. Salah satunya pendidikan di sekolah. Pendidikan di sekolah dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam sebuah pembelajaran di kelas. Seperti dijelaskan dalam PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV tentang Standar proses pasal 19 menyebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Banyak pembelajaran yang dapat dilakukan di sekolah untuk menunjang tercapainya tujuan dalam suatu pendidikan. Salah satu pembelajaran yang ada di sekolah, yakni pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki empat (4) aspek yang harus diperhatikan, khususnya dalam keterampilan berbahasa, yakni aspek membaca, aspek menyimak, aspek mendengarkan dan aspek menulis (Tarigan, 2008: 2). Keempat aspek tersebut memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Siswa diharapkan mampu memahami teori kebahasaan melalui pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Berbahasa yang baik adalah berbahasa sesuai dengan situasi, sedangkan berbahasa yang benar adalah sesuai dengan kaidah berbahasa. Berdasarkan keempat aspek salah satu aspek yang harus dimiliki oleh setiap orang, yakni menulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan seseorang dalam hal menyampaikan apa yang ada dalam pikiran mereka. Setiap orang harus memiliki keterampilan menulis ini karena dalam hal apapun menulis sangat dibutuhkan setiap orang. Aspek produktivitas siswa sangat

diperlukan dalam kegiatan menulis. Keterampilan menulis merupakan komponen penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena melalui kemampuan menulis, ide dan gagasan yang dimiliki siswa dapat dituangkan dalam tulisan yang sistematis, rasional serta dapat mempengaruhi pembaca khususnya pada keterampilan menulis puisi.

Banyak siswa beranggapan bahwa menulis puisi itu mudah, tetapi kenyataannya banyak siswa yang kurang bisa dalam menulis puisi karena kurangnya pemahaman mengenai puisi itu sendiri. Dalam pembelajaran nanti yang akan berperan aktif yaitu siswa dan guru sebagai fasilitator dalam kelas dan memotivasi siswa untuk membangun idenya dalam membuat puisi. Seperti permasalahan yang ada di MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya pada kelas VIII, yakni kurang bisa dalam membuat teks puisi. Mereka cenderung kurang semangat jika disuruh untuk membuat puisi, apalagi gurunya juga kurang menggunakan media, jadi dalam pembelajaran kurang merangsang siswa untuk bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut, dan membuat siswa cenderung mencari puisi di internet dan hanya menulis ulang puisi tersebut daripada membuat karya sendiri. Untuk itu peneliti mencoba untuk mengubah cara pengajaran teks puisi dengan menggunakan media, agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan merangsang siswa untuk membuat puisi yang lebih kreatif.

Untuk menunjang hasil yang maksimal, selain produktivitas siswa dalam proses pembelajaran, peran media juga sangat dibutuhkan oleh siswa untuk memunculkan ide apa yang akan dituangkan dalam sebuah puisi. Banyak praktisi yang meyakini bahwa menggunakan media atau alat bantu pengajaran akan lebih membantu dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan tingkat keberhasilan prestasi belajar siswa baik didalam kelas ataupun diluar kelas (Munadi, 2012: 2). Meskipun sudah ada pernyataan bahwa pengajaran menggunakan media sangat membantu guru dalam proses pembelajaran, tapi banyak guru yang malas untuk membuat media untuk pembelajaran dan cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Salah satu teks yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu teks puisi.

Puisi merupakan suatu karya sastra menggunakan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif) (Waluyo, 2002: 1). Menurut Hudson (dalam Aminuddin, 2011: 134) yang mengungkapkan bahwa puisi merupakan salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyimpanan untuk membuahakan ilusi dan imajinasi, seperti pada

lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya.

Teks puisi terdapat dalam Kompetensi Dasar, 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. 3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi social, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca. 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi

Salah satu media yang akan digunakan untuk pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII yaitu media buku gambar bertema. Media buku gambar bertema ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada teks puisi. Penggunaan media merupakan bentuk inovasi yang dilakukan oleh seorang pendidik yang sejatinya mereka dituntut untuk lebih kreatif dalam pembuatan media pembelajaran.

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yakni bagaimana proses pengembangan media buku gambar bertema? dan bagaimana kualitas media buku gambar bertema yang meliputi: kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan?. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pengembangan media buku gambar bertema dan mendeskripsikan kualitas media buku gambar bertema yang meliputi: kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan.

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2014: 7). Dijelaskan pula oleh Raharjo (dalam Kustandi dan Bambang, 2011: 7) bahwa media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Media pembelajaran dikelompokkan menjadi empat jenis, yakni media audio, media visual, media audio visual, dan multimedia (Munadi, 2010: 55-57).

Leshin, dkk (dalam Arsyad, 2013: 81) mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi lima jenis berdasarkan cara penggunaannya, yakni (1) Media Berbasis Manusia (pendidik, tutor, instruktur, main peran, kegiatan kelompok, dll), (2) Media Berbasis Cetak (buku, penuntun, buku kerja/latihan, dan lembaran lepas), (3) Media Berbasis Visual (*charts*, buku, grafik, peta, transparansi, *figure/gambar*, film bingkai atau *slide*), (4) Media Berbasis Audio-visual (film, video, slide bersama tap, televisi), dan (5) Media Berbasis Komputer

(pengajaran dengan bantuan komputer dan video interaktif).

Menurut Sudjana (2010: 4-5) dalam memilih sebuah media untuk kepentingan pembelajaran/pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria kriteria dalam pemilihan, yakni ketepatan dengan tujuan pengajaran, dukungan terhadap isi bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru dalam menggunakannya, ketersediaan waktu untuk menggunakannya, sesuai dengan taraf berpikir siswa.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu bentuk/alat yang digunakan untuk menyampaikan suatmateri/pesan dari pengirim ke penerima agar memiliki pemikiran yang sejalan ketika menyampaikan suatu materi dalam pembelajaran. Jenis media yang digunakan dalam penelitian adalah media visual yang dapat dilihat dengan penglihatan (mata). Media dari berbagai jenis memiliki tujuan yang sama, yaitu menyampaikan suatu materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

Menurut Azizah (2016: 26) buku bergambar merupakan buku cerita anak yang didalamnya memuat gambar-gambar. Buku bergambar merupakan sebuah buku yang didalamnya berisikan gambar. Beberapa yakni dapat membantu anak terhadap pengembangan dan perkembangan emosi, dapat membantu anak untuk belajar tentang dunia, dapat membantu anak untuk memperoleh kesenangan, dapat membantu anak untuk mengapresiasi keindahan dan dapat membantu anak untuk menstimulasi imajinasi.

Buku bergambar memiliki beberapa fungsi dalam pembelajaran, salah satunya yakni untuk menstimulasi imajinasi anak sehingga anak dapat dengan sendirinya mengembangkan sebuah konsep setelah membaca buku tersebut. Berdasarkan fungsi tersebut, peneliti mengembangkan buku gambar bertema dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP, sehingga siswa dapat membuat atau menulis puisi setelah membaca buku gambar bertema tersebut. Media buku bergambar dapat membantu dalam pembelajaran menulis puisi, dengan menggunakan media tersebut siswa terbantu dengan gambar yang dapat dijadikan sebagai topik/ide ketika akan membuat sebuah puisi.

Media buku gambar bertema memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dimiliki media buku gambar bertema yakni dapat mengasah kemampuan siswa dalam hal diskusi berdasarkan gambar yang ada, serta melatih dalam hal berpikir bersama mencari solusi atau ide untuk membuat suatu karya dengan melihat gambar yang sudah ada. Sedangkan kekurangan media buku gambar bertema yaitu gambar yang ada hanya menekankan persepsi indera mata, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) yang menghasilkan produk berupa media pembelajaran, yaitu Media Buku Gambar Bertema dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya teks puisi kelas VIII. Produk berupa media tersebut akan divalidasi, kemudian digunakan dalam proses pembelajaran. Analisis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, sehingga data diukur, dideskripsikan, dan dianalisis sesuai hasil penelitian. Penelitian ini akan menghasilkan deskripsi proses pengembangan dan kualitas media pembelajaran.

Pengembangan ini menggunakan model pengembangan Sadiman dkk, model pengembangan milik Sadiman dipilih karena proses tahapan pengembangan memfokuskan pada pengembangan media pembelajaran. Di dalamnya terdiri atas rancangan pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk media pembelajaran. Langkah-langkah mengembangkan media adalah sebagai berikut: (1) menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik; (2) merumuskan tujuan intruksional dengan operasional khas; (3) merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan; (4) mengembangkan alat pengukur keberhasilan; (5) menulis naskah media; (6) mengadakan tes dan revisi. Pemilihan rancangan pengembangan tersebut dapat menunjukkan masalah peserta didik yang terlebih dahulu menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik, dilanjut merumuskan tujuan intruksional, sebelum diujicobakan media akan dinilai oleh validator terlebih dahulu agar sesuai dengan analisis karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Berikut merupakan langkah-langkah mengembangkan media:

1) Identifikasi Kebutuhan dan Karakteristik Peserta Didik

Pada tahap ini, produk yang dihasilkan berupa deskripsi kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang diperoleh dari pengisian angket yang dilakukan oleh peserta didik kelas VIII MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya terhadap media untuk pembelajaran teks puisi.

2) Perumusan Tujuan

Tujuan merupakan pernyataan yang menunjukkan perilaku dan kemampuan yang harus dimiliki peserta didik setelah proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran diperlukan untuk menciptakan suatu pembelajaran yang lebih terarah dan efektif. Tujuan juga dapat dijadikan acuan ketika mengukur, apakah tindakan berhasil atau gagal. Dalam proses belajar mengajar, tujuan intruksional merupakan faktor yang sangat penting.

Menurut Sadiman dkk (2014: 109-110) tujuan instruksional yang lengkap mempunyai empat unsur sebagai berikut.

- a. *Audience* tujuan instruksional harus jelas siapa yang menjadi sasaran pembelajaran.
- b. *Behaviour* tujuan harus menyatakan dengan jelas perilaku apa yang diharapkan dapat dilakukan siswa pada akhir kegiatan pembelajaran.
- c. *Conditional* tujuan harus jelas menyebutkan dalam kondisi bagaimana siswa diharapkan dapat mendenstrasikan kemampuannya.
- d. *Degree* tujuan harus secara jelas menyebutkan tingkat keberhasilan yang diharapkan dapat dicapai siswa.

3) Perumusan Butir-butir Materi

Perumusan butir-butir materi dikembangkan dari perumusan tujuan. Perumusan butir-butir materi akan menghasilkan deskripsi susunan dan uraian materi teks puisi yang mudah untuk dipahami peserta didik dan sesuai dengan tujuan intruksional. Materi yang dihasilkan pada tahap ini akan membantu siswa untuk mencapai tujuan intruksional pada pembelajaran teks puisi.

4) Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan

Alat pengukur keberhasilan dikembangkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan pokok-pokok materi pembelajaran yang akan disajikan pada peserta didik. Aspek yang diukur atau dievaluasi ialah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dirumuskan secara rinci dalam tujuan pembelajaran. Alat pengukur keberhasilan dalam penelitian pengembangan ini sebagai berikut.

- a. Alat yang digunakan untuk menilai media ini berupa angket, sebagai pedoman untuk melihat kelayakan media buku gambar bertema dalam proses pembelajaran. Angket ditujukan kepada ahli media dan siswa.
- b. Tes yang berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai dan dari materi pembelajaran menulis teks puisi. Alat pengukur keberhasilan ini ditujukan kepada siswa untuk melihat tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang telah dipelajari dengan menggunakan media buku gambar bertema.

5) Penulisan Naskah Media

Naskah media digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan media. Naskah media ditulis dengan tujuan untuk memperjelas pesan yang disampaikan apakah materi yang disajikan sudah sesuai dengan tujuan dan dapat diterima sasaran. Penulisan naskah media buku bergambar berbasis tema dalam menulis teks puisi ini, peneliti mengadopsi teori penulisan teks atau naskah media dari (Sadiman dkk, 2014: 116).

Berikut ini tiga tahapan dalam penulisan naskah media:

- a. Praproduksi yaitu pencarian mitra kerja, konsultasi tema media kepada teman sejawat dan pembimbing.

- b. Produksi yaitu tahap pembuatan desain yang dibantu oleh mitra keria sesuai tema yang telah ditentukan.
 - c. Pascaproduksi yaitu penyempurnaan hasil jadi media buku bergambar berbasis tema secara keseluruhan.
- 6) Validasi dan Revisi Media

Pada tahap ini, media akan divalidasi oleh validator ahli untuk mengukur kualitas media. Validasi dilakukan sebelum pengujian cobaan media untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan media yang dihasilkan sebagai indikator kualitas media. Kualitas tersebut ditinjau dari komponen isi dan penyajian media. Komponen isi mencakup kelengkapan dan kedalaman informasi terhadap materi yang ada dalam media untuk mencapai tujuan pembelajaran teks puisi. Komponen penyajian media mencakup proses penggunaan media itu sendiri, berhubungan dengan kepraktisan media. Validasi ini menghasilkan deskripsi komentar dan saran perbaikan yang diberikan validator untuk pengembangan media buku gambar bertema. Berdasarkan deskripsi komentar dan saran perbaikan oleh validator, akan diadakan proses revisi terhadap media tersebut dan menghasilkan draft 2.

7) Tes/Uji Coba

Setelah melewati tahap validasi dan revisi, tahap selanjutnya yakni uji coba media. Uji coba dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media yang dapat dilihat dari aktivitas guru dan peserta didik. Uji coba media dilakukan di kelas VIII MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya. Selama pelaksanaan uji coba di kelas, tidak menutup kemungkinan ditemukan kelemahan dari media tersebut. Dengan demikian maka media tersebut akan direvisi atau diperbaiki sesuai kebutuhan siswa di kelas sehingga dihasilkan draft 3. Namun jika tidak ditemukan kelemahan penggunaan media, maka draft 2 menjadi draft terakhir dan media buku gambar bertema siap diproduksi.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya yakni kelas VIII. Jumlah siswa kelas VIII yaitu 22 peserta didik. Peserta didik kelas VIII dipilih sebagai subjek penelitian karena menurut guru pengampu Bahasa Indonesia, siswa memerlukan inovasi baru dalam proses pembelajaran di kelas karena selama mengajar guru kurang memakai media dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media akan lebih menunjang tingkat keberhasilan peserta didik, khususnya pada materi menulis puisi yang menggunakan ide atau gagasan dari diri sendiri.

Data penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan rumusan masalah. Untuk memecahkan masalah yang pertama, data penelitian ini yakni deskripsi tahap atau proses pengembangan media buku gambar bertema yang dilihat dari proses produksi media buku gambar bertema. Data penelitian untuk memecahkan masalah 2a yakni hasil penilaian dari validator ahli terhadap media buku gambar

bertema yang dikembangkan melalui lembar validasi. Untuk memecahkan masalah 2b yakni hasil belajar peserta didik, hasil aktivitas peserta didik dan hasil aktivitas pendidik. Untuk memecahkan masalah 2c yakni hasil respon peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media buku gambar bertema yang dikembangkan oleh peneliti.

Teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ada lima, yakni teknik angket kebutuhan peserta didik dan teknik wawancara, teknik validasi, teknik observasi/pengamatan, teknik tes, teknik angket respon peserta didik.

Teknik angket kebutuhan peserta didik dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Teknik wawancara dilakukan dengan pendidik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan kendala yang dialami peserta didik, dan juga media apa saja yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran. Teknik validasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kualitas media buku gambar bertema. Pada teknik validasi ini melibatkan dua orang yang ahli dari jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan jurusan Desain Universitas Negeri Surabaya. Teknik Observasi/Pengamatan ini memiliki tujuan untuk mengamati aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Teknik ini juga untuk mengukur keefektifan media.

Teknik tes digunakan untuk mengukur keefektifan penggunaan media dalam proses pembelajaran di kelas. Teknik angket respon peserta didik digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kepraktisan pada media buku bergambar berbasis tema dalam pembelajaran menulis puisi. Dalam hal ini peneliti menyusun angket respon yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan kepraktisan peserta didik dalam memahami materi dengan penggunaan media buku gambar bertema dalam proses pembelajaran. Angket respon tersebut diberikan atau dibagikan kepada siswa kelas VIII setelah proses pembelajaran selesai. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada lima, yakni lembar angket kebutuhan peserta didik dan lembar wawancara, lembar validasi, lembar pengamatan aktivitas pendidik dan peserta didik, lembar angket respon peserta didik, dan lembar tes. Lembar angket kebutuhan peserta didik dan lembar wawancara berisi berbagai pertanyaan mengenai kebutuhan peserta didik tentang media pembelajaran bahasa Indonesia. Pedoman wawancara yang disediakan berisi pertanyaan mengenai proses pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung di kelas. Lembar validasi digunakan dalam

mengumpulkan data mengenai kualitas media buku gambar bertema.

Lembar pengamatan aktivitas pendidik dan peserta didik digunakan untuk mengamati proses pembelajaran, lembar pengamatan pendidik berisi keterampilan membuka kelas, menjelaskan materi dan manajemen waktu, serta keterampilan menutup yang biasa dilakukan dengan refleksi dan informasi singkat mengenai kegiatan pembelajaran selanjutnya, lembar pengamatan peserta didik meliputi keaktifan peserta didik dalam kegiatan tanya jawab, aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dan kesantunan dalam proses pembelajaran berlangsung. Lembar angket respon peserta didik digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan media buku gambar bertema. Lembar tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan media buku gambar bertema.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni hasil angket kebutuhan peserta didik dan wawancara pendidik menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, hasil belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mean = Jumlah nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh kelas

N = Jumlah nilai siswa

(Sudijono, 2014: 81)

Dengan kualifikasi: 81–100 (Sangat Baik), 61–80 (Baik), 41–60 (Sedang), 21–40 (Cukup), 0–20 (Kurang Baik).

(Riduwan, 2013: 41)

hasil validasi, hasil pengamatan aktivitas pendidik dan peserta didik, dan hasil respon peserta didik dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = frekuensi nilai yang diperoleh

N = Jumlah nilai maksimal semua komponen yang diambil

(Sudijono, 2014: 43)

Dengan kualifikasi: 81%–100% (Sangat Baik), 61%–80% (Baik), 41%–60% (Cukup Baik), 21%–40% (Kurang Baik), 0%–20% (Sangat Kurang Baik). (Riduwan, 2013: 41)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yakni proses pengembangan media dan kualitas media yang meliputi kevalidan, keefektifan dan kepraktisan media buku gambar bertema.

1. Proses Pengembangan Media

Proses pengembangan media buku gambar bertema dilakukan dengan berdasarkan enam langkah, yakni menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik dan wawancara pendidik, merumuskan tujuan intruksional dengan operasional khas, merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan, mengembangkan alat pengukur keberhasilan, menulis naskah media, dan mengadakan tes dan revisi.

a. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik dan wawancara pendidik

Tabel 1. Hasil Wawancara dengan Pendidik Bahasa Indonesia

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana keadaan kelas dan siswa ketika pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung? | Peserta didik susah untuk berkonsentrasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. |
| 2 | Apakah ada kegiatan membaca sebelum dimulainya suatu pembelajaran? | Ada kegiatan literasi, dilakukan pada jam pelajaran, 2 jam pelajaran untuk literasi dan 2 jam pelajaran untuk pembelajaran bahasa Indonesia |
| 3 | Bagaimana respon peserta didik ketika melakukan kegiatan tersebut? | Masih banyak peserta didik yang menyontek temannya dan meringkas cerita melalui ringkasan pada sampul bagian belakang, terkadang juga meringkas hanya paragraf pertama, kedua yang ditulis. |
| 4 | Apakah ada kendala selama kegiatan itu berlangsung? | Ada, karena peserta didik harus mempunyai cukup waktu untuk mengerjakannya. Jika pada hari itu tidak selesai, maka peserta didik akan melanjutkannya di rumah. |
| 5 | Apakah ada kesulitan dalam penyampaian materi ke peserta didik? | Ada, karena peserta didik tidak suka membaca, bosan mendengarkan, banyak peserta didik yang mengikuti kegiatan, banyak peserta didik yang bolos sekolah sehingga ketika guru menyampaikan sebuah materi tidak ada timbal balik dari peserta didik (tidak nyambung). |
| 6 | Selain buku LKS, sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia? | Ada, buku paket dan buku-buku di perpustakaan. |
| 7 | Bagaimana hasil belajar peserta didik pada materi teks puisi? dan bagaimana minat peserta didik dalam kegiatan menulis dan mengarang? | Lumayan sih hasil belajar mereka. Anak-anak ada yang suka dan ada yang kurang suka apabila disuruh membuat puisi. |
| 8 | Apakah Ibu pernah menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia? | Pernah menggunakan, hanya beberapa kali saja. |
| 9 | Bagaimana menurut anda ketika seseorang menggunakan media untuk pembelajaran bahasa Indonesia? | Bagus itu mbak, bisa membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran, apalagi ditambah ketika menjelaskan menggunakan PPT. |
| 10 | Bagaimana pendapat ibu jika pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa buku gambar bertema dalam pembelajaran bahasa Indonesia? | Iya mbak, bagus juga itu, saya belum pernah memakai media dalam bentuk buku. Anak-anak pasti suka ketika diajar dengan media tersebut. |

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran di MTs Plus Himmatun Ayat dibutuhkan media pembelajaran selain buku LKS, buku paket, spidol dan papan tulis agar peserta didik tidak merasa bosan dan lebih fokus selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dan tujuan pembelajaran tercapai.

Tabel 2. Hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik

| No. | Daftar Pertanyaan | Jawaban | | |
|-----|--|---------|--------|-------|
| | | Ya | Kurang | Tidak |
| 1 | Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia? | 16 | 5 | 1 |
| 2 | Menurut kamu, apakah pelajaran bahasa Indonesia itu sulit? | 2 | 6 | 14 |
| 3 | Apakah kamu suka dengan pembelajaran materi teks puisi? | 12 | 9 | 1 |
| 4 | Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran teks puisi? | 6 | 15 | 1 |
| 5 | Apakah kamu merasa kesulitan dalam memahami teks puisi dan menemukan ide dalam menulis teks puisi? | 8 | 7 | 7 |
| 6 | Apakah kamu merasa bosan jika pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan papan tulis dan spidol? | 4 | 10 | 8 |
| 7 | Apakah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru kamu menggunakan media? | 4 | 6 | 12 |
| 8 | Apakah kamu senang jika pendidik menggunakan media buku gambar bertema dalam pembelajaran? | 21 | 1 | - |
| 9 | Apakah selama pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII pernah menggunakan media buku gambar bertema pada proses pembelajaran? | - | - | 22 |
| 10 | Bagaimana tanggapan kamu jika pendidik menggunakan media pembelajaran yang didesain dengan gambar dan warna yang menarik? | 21 | 1 | - |

Berdasarkan hasil angket kebutuhan siswa dapat ditarik simpulan bahwa peserta didik MTs Plus Himmatun Ayat sebagian besar menyukai materi teks puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi selama proses pembelajaran berlangsung pendidik belum pernah menggunakan media pembelajaran selain spidol dan papan tulis. Respon peserta didik terhadap media buku gambar bertema mendapat respon yang baik, karena peserta didik memberi jawaban senang dan tertarik dengan menggunakan media buku gambar bertema dalam pembelajaran menulis teks puisi.

b. Merumuskan Tujuan Instruksional dan Operasional

Merumuskan tujuan pembelajaran merupakan salah satu rencana pembelajaran. Tujuan pembelajaran dibuat agar pembelajaran lebih terarah dan mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Penyusunan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator.

Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

Indikator

3.7.1 Menentukan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan.

3.7.2 Menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan.

Kompetensi Dasar

4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

Indikator

4.7.1 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan.

4.7.2 Menyimpulkan makna teks puisi yang diperdengarkan.

Kompetensi Dasar

3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.

Indikator

3.8.1 Mengungkapkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan dan dibaca.

3.8.2 Menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan dan dibaca.

Kompetensi Dasar

4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Indikator

4.8.1 Menulis teks puisi dengan memperhatikan pilihan kata, gaya bahasa, tema dan amanat.

4.8.2 Menyajikan secara lisan teks puisi dengan memperhatikan mimik, gerak tubuh, irama dan intonasi.

c. Merumuskan butir-butir materi

Butir-butir materi yang dirumuskan merupakan materi yang ada dalam media buku gambar bertema maupun materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Berikut butir-butir materi:

Tabel 3. Butir Materi

| Tujuan Pembelajaran | Materi | Uraian Materi |
|--|--|---|
| Peserta didik dapat menentukan dan menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi. | Menentukan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. | Unsur pembangun puisi ada dua, yakni unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik puisi meliputi: diksi, gaya bahasa, pencitraan, dan persajakan atau rima. Unsur batin puisi meliputi: tema, perasaan, amanat, nada dan suasana. |
| Peserta didik dapat menyimpulkan unsur pembangun puisi dan makna puisi. | Menyimpulkan dan menentukan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. | Menyajikan contoh teks puisi, kemudian peserta didik diajak menyimpulkan isi dari puisi yang sudah disajikan tersebut |
| Peserta didik dapat mengungkapkan dan menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi. | Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca. | Peserta didik menelaah puisi yang telah disajikan berdasarkan unsur fisik dan unsur batin puisi. |
| Peserta didik mampu merencanakan teks puisi, menulis serta menyajikan secara lisan teks puisi yang dibuat. | Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. | Peserta didik menulis sebuah puisi sesuai dengan tema dalam media buku gambar bertema yang didapat. |

d. Mengembangkan Alat Ukur Keberhasilan

Setelah merumuskan butir-butir materi, selanjutnya yakni merumuskan alat ukur keberhasilan. Alat ukur keberhasilan dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi menggunakan media buku gambar bertema yang berupa lembar kerja peserta didik. Materi yang digunakan yakni teks puisi untuk pembelajaran di kelas VIII MTs Plus Himmatun Ayat sesuai dengan KD 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

e. Membuat Media Pembelajaran

Sebelum membuat media pembelajaran, dilakukan terlebih dahulu menulis naskah media yang merupakan tahap awal dari pembuatan media buku gambar bertema, dengan tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Tahap produksi, konsep media buku gambar bertema disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, kompetensi dasar dan materi teks puisi kelas VIII. Media ini dekemas dalam bentuk buku yang didalamnya terdapat gambar-gambar yang akan dijadikan puisi. Media buku gambar bertema ini berbentuk persegi panjang dengan ukuran kertas A5 (14,8 cm x 21 cm). di dalamnya terdapat beberapa gambar yang sesuai dengan tema buku masing-masing. Media buku gambar bertema ini memiliki lima tema, yakni tema budaya, tema cita-cita, tema lingkungan, tema pendidikan, dan tema persahabatan. Pembuatan media melibatkan mitra kerja yakni Stevy Irine yang merupakan alumni dari jurusan KTP Universitas Negeri Surabaya. Setelah naskah diberikan ke mitra kerja, pembuatan media sepenuhnya dilakukan oleh mitra kerja

dengan alat laptop dengan software Adobe Photoshop CS6 dan Corel Draw, serta gunting, cutter, spiral dan alat plong.

Selanjutnya tahap produksi, merupakan tahap lanjutan dari tahap pra produksi. Pada tahap ini akan dijelaskan bagaimana urutan pembuatan media buku gambar bertema.

Gambar 1 Desain Sampul Media Buku Gambar Bertema



Pada sampul media terdapat nama dari peneliti, judul media buku gambar bertema (AYO MENULIS PUISI MELALUI GAMBAR), tema dari media buku gambar bertema (budaya) dan beberapa tambahan gambar agar peserta didik tertarik dengan media. Kelima media buku gambar bertema memiliki desain sampul yang sama, yang membedakan pada penulisan tema media buku gambar bertema.

Gambar 2 Desain Kata Pengantar dan Keterangan Penulis



Pada kata pengantar dan keterangan penulis membuat sendiri dan untuk teksnya menggunakan jenis font anne dan grobold. Untuk latar belakang disesuaikan dengan warna sampul. Kelima media buku gambar bertema memiliki desain yang sama.

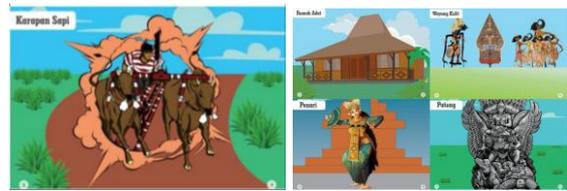
Gambar 3 Desain Petunjuk Penggunaan dan Daftar isi



Pada petunjuk penggunaan dan daftar isi penulis membuat sendiri, untuk penulisan memakai font anne dan grobold. Latar belakang juga disesuaikan dengan warna sampul. Keima media buku gambar bertema memiliki desain dan petunjuk penggunaan yang sama, yang berbeda yakni pada daftar ini setiap media buku gambar bertema.

Gambar 4 Desain Isi Media

(1)



Gambar di atas untuk media buku gambar bertema yang pertama dengan tema Budaya Indonesia.

(2)



Gambar di atas untuk media buku gambar bertema yang pertama dengan tema Pendidikan.

(3)



Gambar di atas untuk media buku gambar bertema yang pertama dengan tema Persahabatan.

(4)



Gambar di atas untuk media buku gambar bertema yang pertama dengan tema Cita-cita.

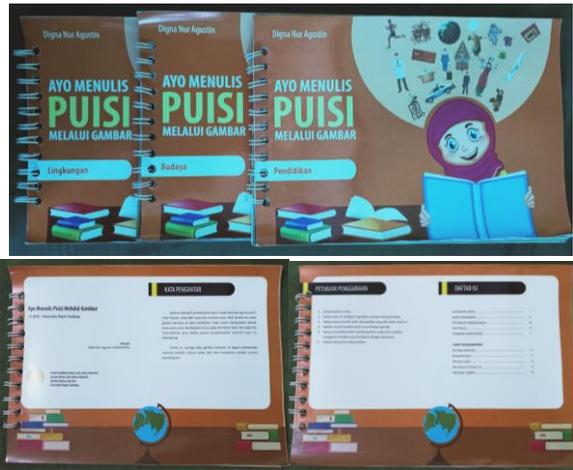
(5)



Gambar di atas untuk media buku gambar bertema yang pertama dengan tema Lingkungan.

Setelah tahap produksi, selanjutnya yakni tahap pasca produksi. Tahap paca produksi merupakan tahapan untuk mengecek secara keseluruhan media. dan diberi penilaian, saran, tanggapan dan juga kritik terhadap media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Gambar 5 Media Buku Gambar Bertema



f. Mengadakan Tes dan Revisi

Berdasarkan komentar dan saran perbaikan dari kedua validator ahli, terdapat beberapa hal yang perlu direvisi atau dilakukan perbaikan. Berikut uraian mengenai perbaikan setelah divalidasi.

Pertama, sampul depan disesuaikan dengan apa yang sudah dicontohkan oleh validator ahli.



Gambar 6 Sebelum Revisi Gambar 7 Sesudah Revisi

Revisi bagian ini adalah untuk sampul diganti sesuai dengan yang dicontohkan beliau, tema ditampilkan di sampul media buku.

Kedua, pada kata pengantar dan desain latar belakang.



Gambar 8 Sebelum Revisi Gambar 9 Sesudah Revisi

Revisi bagian ini adalah penulisan kata pengantar ada yang salah, dan sudah dibenarkan, kemudian pada latar belakang diubah sesuai dengan desain sampul agar warnanya senada dan lebih menarik untuk dilihat dan dapat menarik perhatian siswa.

Ketiga, penulisan tema media buku gambar bertema.



Gambar 10 Sebelum Revisi Gambar 11 Sesudah Revisi

Revisi pada bagian ini, penulisan tema yang awalnya diletakkan di halaman ketiga bersebelahan dengan standar kompetensi menjadi di sampul depan, agar peserta didik yang melihat bukunya mengetahui tema apa yang didapatkan.

Setelah tahap revisi dan perbaikan, selanjutnya yakni uji coba. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 16 November 2020. Tahap uji coba ini dilakukan pada jam pelajaran sudah selesai, karena mengingat waktu pengambilan data terjadi di tengah-tengah masa pandemic covid-19. Uji coba dilakukan di kelas VIII MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya.

Pada tahap uji coba melibatkan pendidik MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya sebagai pengamat. Selama proses pembelajaran melakukan tugasnya sebagai pengamat yakni mengamati dari awal sampai akhir proses pembelajaran menggunakan media buku gambar bertema. Pendidik bahasa Indonesia MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya yakni Ibu Erma Nuraini, S.Pd.

Hasil dari uji coba yaitu berupa deskripsi aktivitas pendidik, peserta didik hasil belajar peserta didik dan respons peserta didik. Berdasarkan hasil uji coba yang sudah dilakukan, media buku gambar bertema yang dikembangkan layak digunakan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi. Pada tahap ini, pendidik berhak untuk memberikan komentar serta saran mengenai penerapan media dalam proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi tidak ditemukan komentar maupun saran yang bersifat perbaikan, yang ditemukan hanya berupa penilaian terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media buku gambar bertema, jadi media tidak perlu untuk diperbaiki.

2. Kualitas Media Buku Gambar Bertema

Kualitas media dapat diketahui dari kevalidan, keefektifan dan kepraktisan media buku gambar bertema.

Kevalidan media buku gambar bertema dapat dilihat dari hasil validasi oleh dua ahli validator. Validator isi dan penyajian, yaitu Dr. Suhartono, M.Pd., sedangkan validator ahli media, yaitu Asidigisianti Surya Patria, S.T., M.Pd.. Berikut rekapitulasi penilaian validator pada aspek penyajian dan isi materi.

Tabel 3. Rekapitulasi Komponen Aspek Isi Materi Buku Gambar Bertema dari Validator Ahli Materi

| No | Aspek Penilaian | Penilaian |
|---------------------|---|-----------|
| Komponen Isi | | |
| 1 | Kesesuaian media buku gambar bertema dengan SK dan KD | 5 |
| 2 | Media buku gambar bertema cocok untuk pembelajaran teks puisi pada indikator menulis puisi. | 5 |
| 3 | Tujuan pembelajaran melalui program media buku gambar bertema dapat tercapai dengan baik. | 5 |

| | | |
|---------------------------------|--|-----------|
| 4 | Media buku gambar bertema memberikan dukungan terhadap bahan ajar teks puisi. | 5 |
| 5 | Media buku gambar bertema sesuai dengan situasi dan karakteristik kebutuhan peserta. | 5 |
| 6 | Gambar: a. Apakah gambar yang dipilih sesuai dengan tema? b. Apakah pemilihan gambar jelas? c. Apakah media mendukung materi? | 5 |
| Komponen Penyajian Media | | |
| 1 | Penyajian media buku gambar bertema menunjukkan ciri sebagai media pembelajaran untuk materi teks puisi. | 5 |
| 2 | Penyajian media buku gambar bertema dapat memperjelas dan menambah kebermaknaan materi pembelajaran teks puisi. | 5 |
| 3 | Penyajian media buku gambar bertema membuka peluang bagi guru untuk menambah variasi proses pembelajaran. | 5 |
| 4 | Penyajian media buku gambar bertema diyakini dapat menambah semangat peserta didik untuk membuat puisi. | 5 |
| 5 | Penyajian media buku gambar bertema menyediakan sarana untuk siswa lebih aktif atau bereksplorasi dalam kegiatan pembelajaran. | 5 |
| Kebahasaan | | |
| 1 | Media buku gambar bertema disampaikan dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar. | 3 |
| 2 | Media buku gambar bertema menggunakan bahasa yang mudah dipahami. | 5 |
| 3 | Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir peserta didik. | 4 |
| Jumlah Skor | | 67 |

Validasi yang pertama yaitu validator ahli materi, Bapak Dr. Suhartono, M.Pd. dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan memberikan penilaian terhadap aspek isi, penyajian dan kebahasaan buku gambar bertema sebagai media pembelajaran materi teks puisi kelas VIII yang mendapatkan skor 67. Setelah didapatkan hasil validasi dari ahli materi maka akan dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{67}{70} \times 100\%$$

$$= 95,7\%$$

Berdasarkan hasil penilaian akhir dari validator ahli materi, aspek isi, penyajian dan kebahasaan diperoleh persentase "95,7%". Berdasarkan hasil tersebut maka

buku gambar bertema memiliki kualitas "sangat baik/sangat layak". Setelah mengetahui hasil dan pembahasan rekapitulasi penilaian dari validator materi berdasarkan aspek isi, penyajian dan bahasa selanjutnya kevalidan media buku gambar bertema juga diperoleh dari validator ahli media. Berikut tabel penyajian hasil rekapitulasi validator.

Tabel 4. Rekapitulasi Komponen Media Buku Gambar Bertema dari Validator Ahli Media

| No | Aspek Penilaian | Penilaian |
|--------------------|---|-----------|
| 1 | Tampilan Tulisan a. Penulisan judul media buku gambar bertema | 5 |
| | b. Ukuran huruf pada tulisan | 5 |
| 2 | Tampilan Gambar a. Bentuk gambar | 5 |
| | b. Kesesuaian gambar dengan tulisan | 5 |
| | c. Variasi gambar | 4 |
| | d. Komposisi warna | 5 |
| | e. Kesesuaian gambar dalam media buku gambar bertema dengan tema pada setiap buku. | 5 |
| 3 | Fungsi Media Buku Gambar Bertema a. Media buku gambar bertema sebagai sumber belajar | 5 |
| | b. Media buku gambar bertema mampu menarik dan memfokuskan perhatian siswa. | 5 |
| | c. Penyajian media buku gambar bertema memudahkan siswa dalam penggunaannya | 5 |
| | d. Penyajian media buku gambar bertema membuka peluang bagi guru untuk meningkatkan variasi proses pembelajaran | 5 |
| Jumlah Skor | | 59 |

Validasi yang kedua yaitu validator ahli media, Ibu Asidigisianti Surya Patria, S.T., M.Pd. dosen Jurusan Desain Unesa. Penilaian yang diberikan untuk media buku gambar bertema materi teks puisi peserta didik kelas VIII mendapat nilai keseluruhan yakni 59. Setelah hasil validasi didapat selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{59}{60} \times 100\%$$

$$= 98,3\%$$

Berdasarkan penilaian dari validator ahli media, diperoleh persentase 98,3%. Sehingga penilaian untuk media buku gambar bertema memiliki kualitas "sangat

baik/sangat layak” untuk digunakan pada pembelajaran teks puisi peserta didik kelas VIII.

Selanjutnya akan dipaparkan kevalidan dari media yang dilihat dari hasil validasi, pertama validasi penyajian dan isi materi dengan nilai kesesuaian 67 dengan persentase 95,7% memiliki kualitas “sangat layak” dan validasi ahli media dengan nilai keseluruhan 59 dengan persentase 98,3% memiliki kualitas “sangat layak” dari kedua penilaian validator dapat diketahui rata-rata skor kevalidan.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{67+59}{130} \times 100\% = 96,9\%$$

Berdasarkan hasil kedua penilaian dari validator, kevalidan media buku gambar bertema adalah 96,9% dengan kriteria “sangat layak”.

Keefektifan media buku gambar bertema dapat diperoleh berdasarkan hasil belajar peserta didik, hasil pengamatan aktivitas pendidik, dan hasil pengamatan aktivitas peserta didik.

Hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengukur keefektifan media buku gambar bertema. Berikut tabel rekapitulasi hasil belajar peserta didik.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik

| No. | Nama Peserta Didik | Nilai Akhir |
|---------------|--------------------|-------------|
| 1 | AAS | 84 |
| 2 | ANA | 96 |
| 3 | ARY | 88 |
| 4 | AOA | 84 |
| 5 | CAW | 80 |
| 6 | DA | 88 |
| 7 | DM | 80 |
| 8 | FRF | 96 |
| 9 | LR | 100 |
| 10 | LF | 88 |
| 11 | M | 80 |
| 12 | MRD | 84 |
| 13 | MRI | 96 |
| 14 | MRZ | 92 |
| 15 | MSA | 84 |
| 16 | NS | 84 |
| 17 | NAP | 88 |
| 18 | OSS | 80 |
| 19 | SF | 84 |
| 20 | PAF | 88 |
| 21 | YK | 84 |
| 22 | YPD | 92 |
| Jumlah | | 1920 |

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan kepada 22 peserta didik kelas VIII Mts Plus Himmatun Ayat hasil belajar peserta didik meningkat dan nilainya diatas KKM

yang sudah ditentukan, yakni 75. Nilai tertinggi 100 diperoleh satu anak (LR), nilai terendah 80 diperoleh empat anak (CAW, DM, M, dan OSS), nilai yang sering muncul 84 dengan jumlah siswa sebanyak tujuh (MSA, AAS, AOA, MRD, NS, SF, dan YK). Hasil tersebut dianalisis menggunakan rumus berikut.

$$M X = \frac{\sum x}{N}$$

$$M X = \frac{1920}{22}$$

$$M X = 87,2\%$$

Berdasarkan dari analisis tersebut, keefektifan dari media buku gambar bertema yang dilihat berdasarkan hasil belajar peserta didik, hasil rata-rata yakni 87,2% Hal tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media buku gambar bertema pada pembelajaran menulis teks puisi tergolong “sangat baik”.

Hasil pengamatan aktivitas pendidik diperoleh dari lembar pengamatan aktivitas pendidik dalam pembelajaran teks puisi dengan menggunakan media buku gambar bertema yang berbentuk angket. Berikut hasil rekapitulasi:

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Pendidik

| No. | Aspek yang Dinilai | Penilaian |
|-----|--|-----------|
| 1 | Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran dan mengecek kesiapan peserta didik. | 5 |
| 2 | Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran. | 4 |
| 3 | Pendidik memantik ingatan peserta didik tentang materi teks puisi | 5 |
| 4 | Pendidik menyampaikan materi teks puisi yang akan diajarkan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator. | 5 |
| 5 | Pendidik membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok. | 5 |
| 6 | Pendidik dan peserta didik menamai kelompok dengan nama berbeda-beda | 5 |
| 7 | Pendidik membagikan media buku gambar bertema ke masing-masing kelompok yang sudah terbentuk. | 5 |
| 8 | Pendidik menjelaskan cara menggunakan media buku gambar bertema kepada peserta didik. | 5 |
| 9 | Pendidik mendampingi siswa dalam proses menulis puisi. | 5 |
| 10 | Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tanya jawab. | 5 |
| 11 | Pendidik membimbing peserta didik untuk bekerjasama dengan aktif dalam mengerjakan tugas dengan sesama anggota kelompok. | 4 |
| 12 | Pendidik memfasilitasi peserta didik | 5 |

| | | |
|--------------------|--|----|
| | untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. | |
| 13 | Pendidik memberi tanggapan dan pengarahan kepada peserta didik. | 4 |
| 14 | Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksikan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. | 4 |
| 15 | Pendidik memberikan penguatan setelah pembelajaran berakhir. | 4 |
| Jumlah Skor | | 70 |

Berdasarkan tabel tersebut, pengamatan aktivitas pendidik yang dilakukan oleh pendidik Bahasa Indonesia MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya mendapatkan nilai 70 dari jumlah skor maksimal 75, selanjutnya akan dianalisis menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{70}{75} \times 100\% = 93,3\%$$

Berdasarkan hasil akhir persentase dari pengamatan aktivitas pendidik, yaitu 93,3%, jadi keefektifan media buku gambar bertema melalui pengamatan aktivitas pendidik dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan media buku gambar bertema tergolong “sangat baik”.

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dihitung berdasarkan lembar pengamatan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan media buku gambar bertema yang berbentuk angket. Berikut hasil rekapitulasi:

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

| No. | Aspek yang Dinilai | Penilaian |
|-----|--|-----------|
| 1 | Peserta didik membuka pembelajaran dengan berdoa. | 5 |
| 2 | Peserta didik memperhatikan penjelasan materi teks puisi yang disampaikan oleh pendidik. | 4 |
| 3 | Peserta didik memahami penjelasan yang disampaikan pendidik. | 4 |
| 4 | Peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan | 5 |
| 5 | Peserta didik mendengarkan pendidik menjelaskan penggunaan media buku gambar bertema. | 5 |
| 6 | Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan melakukan tanya jawab. | 4 |
| 7 | Peserta didik mulai menggunakan media buku gambar bertema untuk menulis puisi dengan antusias. | 5 |
| 8 | Peserta didik mengerjakan tugas menggunakan media buku gambar | 4 |

| | | |
|--------------------|--|----|
| | bertema dengan berdiskusi sesama anggota kelompok. | |
| 9 | Peserta didik menyampaikan secara lisan hasil diskusi di depan kelas. | 4 |
| 10 | Peserta didik menggunakan media buku gambar bertema dengan baik. | 5 |
| 11 | Peserta didik diberi kesempatan untuk merefleksikan hasil pembelajaran. | 5 |
| 12 | Peserta didik memperhatikan pendidik menyampaikan penguatan di akhir pembelajaran. | 4 |
| Jumlah Skor | | 54 |

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari pengamatan peserta didik yang dilakukan oleh pendidik Bahasa Indonesia MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya mendapatkan jumlah skor 54 dari jumlah maksimal 60, selanjutnya akan dianalisis menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{54}{60} \times 100\% = 90,0\%$$

Berdasarkan hasil akhir dari pengamatan peserta didik, yaitu 90%, jadi keefektifan media buku gambar bertema melalui pengamatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi menggunakan media buku gambar bertema tergolong “sangat baik”.

Keefektifan dari media dapat diketahui, apabila ketiga aspek, yaitu hasil belajar peserta didik, pengamatan aktivitas pendidik dan pengamatan aktivitas peserta didik telah diketahui. Berikut pengolahan hasil dari ketiga aspek tersebut untuk menentukan skor keefektifan media.

Tabel 8. Keefektifan Media Buku Gambar Bertema dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi

| Hasil Belajar | Pengamatan Aktivitas Pendidik | Pengamatan Aktivitas Peserta Didik | Keefektifan |
|---------------|-------------------------------|------------------------------------|----------------------|
| 87,2% | 93,3% | 90,0% | $270,5 : 3 = 90,1\%$ |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa tingkat keefektifan media buku gambar bertema dapat dilihat dari tiga aspek, yakni hasil belajar, pengamatan aktivitas pendidik dan pengamatan aktivitas peserta didik. Hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata 87,2%, pengamatan aktivitas pendidik dengan nilai 93,3% dan pengamatan aktivitas peserta didik dengan nilai 90%. Dari ketiga aspek tersebut diketahui nilai rata-rata dari keseluruhan, yakni 90,1%. Berdasarkan hasil tersebut keefektifan media buku gambar bertema dalam pembelajaran menulis teks puisi tergolong “sangat baik”.

Kepraktisan media dapat diketahui melalui angket respon peserta didik, berikut rekapitulasi hasil angket respon peserta didik.

Tabel 9. Hasil Respon Peserta Didik

| No. | Butir | Jumlah Jawaban | | | Jumlah |
|---------------------------|--|----------------|----|----|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | Bagaimana menurut kalian ketika pembelajaran menggunakan media buku gambar bertema? | 0 | 6 | 16 | 12+48=60 |
| 2 | Bagaimana menurut kalian menggunakan media buku gambar bertema dalam pembelajaran menulis teks puisi? | 0 | 13 | 9 | 26+27=53 |
| 3 | Apakah media buku gambar bertema memudahkan kalian untuk menulis teks puisi? | 0 | 11 | 11 | 22+33=55 |
| 4 | Bagaimana pendapat kalian mengenai tampilan buku gambar bertema? | 0 | 5 | 17 | 10+51=61 |
| 5 | Apakah pembelajaran menulis teks puisi menggunakan media buku gambar bertema menarik dan menyenangkan sehingga kalian termotivasi dalam belajar? | 0 | 8 | 14 | 16+42=58 |
| 6 | Bagaimana pendapat kalian mengenai gambar yang terdapat di dalam media buku gambar bertema? | 0 | 7 | 15 | 14+45=59 |
| 7 | Bagaimana sikap kalian ketika menggunakan buku gambar bertema? | 0 | 8 | 14 | 16+42=58 |
| 8 | Bagaimana pendapat kalian tentang kepraktisan dari media buku gambar bertema dalam pembelajaran menulis teks puisi? | 0 | 10 | 12 | 20+36=56 |
| Jumlah Keseluruhan | | | | | 460 |

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat delapan butir pertanyaan mengenai respon peserta didik terhadap media buku gambar bertema dalam pembelajaran menulis puisi. Berikut hasil analisis dari respons peserta didik.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{460}{528} \times 100\%$$

$$= 87,1\%$$

Hasil akhir yang diperoleh dari angket respon peserta didik, yaitu 87,1%. sehingga kepraktisan dari media buku gambar bertema dalam pembelajaran menulis teks puisi tergolong “sangat baik/sangat praktis”.

Berdasarkan hasil dari ketiga aspek, aspek kevalidan, keefektifan dan kepraktisan, selanjutnya dari ketiga aspek akan dikategorikan menjadi kualitas media buku gambar bertema dalam pembelajaran menulis puisi. Berikut tabel kualitas media.

Tabel 10. Kualitas Media Buku Gambar Bertema dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi

| Kevalidan | Keefektifan | Kepraktisan | Kriteria Kualitas |
|----------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------|
| 96,9% Sangat Baik | 90,1% Sangat Baik | 87,1% Sangat Baik | 274,1:3 = 91,3% Sangat Berkualitas |

Berdasarkan aspek kevalidan, keefektifan dan kepraktisan media buku gambar bertema mendapatkan nilai kualitas dengan rata-rata 91,3%. Aspek kevalidan media buku gambar bertema didapat berdasarkan dua penilaian yang dilakukan validator ahli dan mendapat nilai rata-rata 96,9%. Aspek keefektifan media buku gambar bertema didapat berdasarkan hasil belajar peserta didik, hasil penilaian pengamatan aktivitas pendidik dan hasil penilaian pengamatan aktivitas peserta didik dan mendapat nilai rata-rata 90,1%, sedangkan untuk aspek kepraktisan media buku gambar bertema didasarkan pada hasil respons peserta didik dan mendapat nilai rata-rata 87,1%. Berdasarkan hasil ketiga aspek tersebut media buku gambar bertema tergolong “sangat berkualitas”.

3. Pembahasan

Pembahasan yang akan dijabarkan dalam penelitian ini adalah menjelaskan tentang pengembangan dan hasil uji coba media buku gambar bertema dalam pembelajaran menulis teks puisi kelas VIII MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya. Bagian ini juga akan menjelaskan permasalahan dan kondisi lain yang ditemukan ketika melakukan uji coba media buku gambar bertema. Permasalahan dan kondisi yang ditemukan ada dua, diantaranya pada saat penggunaan media buku gambar bertema berlangsung dan permasalahan yang tidak ada dalam rumusan masalah dalam penelitian.

Pembahasan yang akan dijelaskan ada tiga, pertama, mengenai media buku gambar bertema sebagai media yang praktis, kedua, hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media buku gambar bertema, ketiga, permasalahan dan kondisi yang ditemukan ketika uji coba penggunaan media buku gambar bertema.

Kemenerikan Penggunaan Media Buku Gambar Bertema

Media buku gambar bertema merupakan media penunjang yang berupa buku yang didalamnya terdapat

beberapa gambar dalam pembelajaran menulis teks puisi. Media ini berbeda dengan media buku gambar bertema yang lain, jika beberapa bukugambar bertema di dalamnya terdapat beberapa tema, akan tetapi dalam buku ini hanya terdapat satu tema, akan tetapi satu tema tersebut terdiri dari beberapa gambar yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk memperoleh ide dalam penulisan teks puisi. Media buku gambar bertema ini dikemas dalam bentuk buku A5 (landscape) dengan ukuran (14,8 cm x 21 cm). dimana dalam buku tersebut terdapat beberapa gambar yang berbeda akan tetapi masih dalam lingkup satu tema. Gambar-gambar yang ada dalam media buku tersebut meliputi, gambar objek bersejarah, peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat, sekolah dan seni.

Penggunaan media buku gambar bertema dalam pembelajaran menulis puisi dapat mempermudah peserta didik dalam menemukan ide untuk menulis teks puisi melalui gambar-gambar yang ada dalam media buku gambar bertema. Media buku gambar bertema juga dapat merangsang peserta didik untuk menemukan ide untuk menulis teks puisi dengan cepat. Media buku gambar bertema ini juga melatih siswa untuk bekerja sama dalam kelompok untuk berdiskusi membahas tentang satu tema yang terdiri beberapa gambar agar tidak kebingungan untuk memulai menulis puisi.

Media buku gambar bertema ini dapat digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada awal melakukan observasi kebutuhan peserta didik dengan menyebarkan angket, banyak peserta didik yang merasa kesulitan untuk memahami dan menemukan ide dalam menulis teks puisi. Dengan kesulitan tersebut peserta didik merasa kebingungan untuk menentukan ide dan untuk memulai menulis teks puisi.

Pada saat penerapan media buku gambar bertema ini peserta didik sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran, dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan peserta didik, seperti lembar pengamatan peserta didik, lembar hasil belajar, dan lembar angket respons peserta didik. Dengan lembar pengamatan peserta didik dapat dilihat betapa antusiasnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan juga semangat untuk bekerjasama dengan temannya sangat tinggi. Berdasarkan hasil belajar peserta didik dapat diketahui bahwa media buku gambar bertema dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi. Pada lembar angket respons peserta didik dapat diketahui bahwa respons yang ditunjukkan oleh peserta didik sangat positif/baik.

Media buku gambar bertema membantu peserta didik dalam pembelajaran kompetensi dasar 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Peserta didik menulis teks puisi

menggunakan media buku gambar bertema, informasi yang terdapat dalam gambar yang ada dalam media merespon baik oleh peserta didik. Peserta didik tidak merasa kesulitan menemukan ide untuk menulis teks puisi, karena dalam media buku gambar tersebut sudah disediakan beberapa gambar yang dapat digunakan untuk menulis teks puisi, dan dapat berdiskusi dengan kelompok jika mengalami kesulitan dalam memulai untuk menulis teks puisi. Peserta didik merasa sangat senang serta antusias pada saat menulis teks puisi dengan menggunakan media buku gambar bertema.

Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Buku Gambar Bertema

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi memperoleh nilai yang sangat baik, hampir semua siswa mendapat nilai di atas KKM yang sudah ditentukan, yakni 75. Nilai tertinggi diperoleh satu peserta didik dengan nilai 100. Nilai terendah 80 diperoleh empat peserta didik. Hasil belajar yang diperoleh dari peserta didik memiliki nilai rata-rata 87,2%, dan tergolong dalam kriteria sangat baik. Penggunaan media buku gambar bertema ini memberikan pengaruh dan manfaat yang sangat baik untuk hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Nilai yang diperoleh peserta didik setelah menggunakan media buku gambar bertema, rata-rata mendapatkan nilai yang bagus dan memuaskan. Peserta didik sangat terbantu dengan adanya media buku gambar bertema dalam pembelajaran menulis puisi. Pada materi menulis teks puisi peserta dituntut untuk menghasilkan sebuah tulisan dengan mengembangkan dan mengeksplorasi ide yang didapatkannya. Media buku gambar bertema ini sangat membantu peserta didik untuk memahami materi menulis teks puisi dan peserta didik mampu menemukan ide dengan mudah dengan menggunakan media buku gambar bertema, karena dalam media tersebut sudah disediakan gambar-gambar yang mampu merangsang otak, sehingga peserta didik tidak merasa kebingungan untuk mencari-cari ide untuk memulai menulis teks puisi.

Permasalahan dan Kondisi yang Ditemukan Ketika Uji Coba Penggunaan Media Buku Gambar Bertema

Hasil yang diperoleh setelah melakukan pengembangan media buku gambar bertema dalam pembelajaran menulis puisi sangat baik. Dengan hal tersebut bisa dikatakan bahwa pengembangan media buku gambar bertema dinyatakan berhasil. Hasil belajar peserta didik meningkat dengan mendapatkan nilai yang baik dan memuaskan hal tersebut karena terbantu dengan adanya media buku gambar bertema. Peserta didik sangat senang dan antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media buku gambar bertema. Selama pembelajaran belum pernah menggunakan media buku

gambar bertema, sehingga media tersebut mendapatkan respons yang sangat baik dari pendidik dan peserta didik.

Pengembangan media buku gambar bertema sudah diperoleh dengan hasil yang sangat baik, akan tetapi kekurangan yang berlangsung ketika proses pembelajaran sudah pasti ada. Permasalahan dan kondisi yang ditemukan ketika melakukan uji coba media buku gambar bertema, yaitu peserta didik masih bimbang dan bingung memilih gambar yang akan digunakan untuk memulai menulis teks puisi, peserta didik masih banyak bertanya mengenai gambar yang ada di dalamnya, peserta didik kesulitan untuk memilih kata atau kalimat pertama untuk mengawali menulis teks puisi.

Permasalahan yang kedua, semua peserta didik menginginkan untuk membacakan hasil dari menulis teks puisi di depan kelas, akan tetapi pada saat penelitian karena adanya keterbatasan waktu, yang membacakan hasil menulis teks puisi hanya beberapa anak, untuk yang lain tidak bisa membacakan hasil karyanya. Oleh sebab itu saran yang sudah diberikan hanya mampu diterima, untuk kedepannya lebih memperhatikan waktu dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan media buku gambar bertema.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV. Pengembangan media buku gambar bertema dalam pembelajaran menulis puisi peserta didik kelas VIII MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya dapat dikatakan layak dan praktis. Proses pengembangan media buku gambar bertema dapat pembelajaran menulis puisi menggunakan model pengembangan media milik Sadiman dkk. Model pengembangan tersebut terdiri dari enam tahap, yaitu (1) menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik; (2) merumuskan tujuan intruksional dengan operasional khas; (3) merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan; (4) merumuskan alat pengukur keberhasilan; (5) menulis naskah media; (6) mengadakan tes, revisi dan uji coba.

Kualitas media buku gambar bertema dapat diketahui dari tiga aspek, yakni kevalidan, keefektifan dan kepraktisan. Kevalidan media didapatkan dari hasil validasi media dari dua validator ahli, yaitu validator ahli materi dan validator ahli media, mendapatkan nilai rata-rata persentase 96,9% dengan kriteria “sangat baik”. Berdasarkan hasil kriteria tersebut menunjukkan bahwa media buku gambar bertema yang sudah dikembangkan memiliki kevalidan terhadap pembelajaran menulis teks puisi.

Keefektifan media didapatkan dari hasil belajar peserta didik, lembar pengamatan aktivitas pendidik, lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Hasil belajar peserta didik rata-rata mendapat persentase 87,2% dengan kriteria “sangat baik”, dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa media buku gambar bertema efektif untuk pembelajaran menulis teks puisi di kelas VIII. Hasil dari pengamatan aktivitas pendidik dan peserta didik mendapatkan kriteria “sangat baik” jadi berbanding lurus dengan hasil belajar peserta didik.

Kepraktisan media didapatkan dari hasil respon peserta didik, mencapai persentase 87,1% dengan kriteria “sangat baik”. Peserta didik merasa senang, tertarik dan merasa dimudahkan dengan menggunakan media buku gambar bertema untuk pembelajaran menulis teks puisi.

Saran

Penelitian ini memiliki lingkup masalah yang terbatas, yakni pada kelas VIII MTs Plus Himmatun Ayat Surabaya. Saran yang diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya yakni agar memperluas masalah dan sasaran produk yang dikembangkan. Hal tersebut bertujuan agar produk dapat digunakan secara universal, tidak hanya pada materi menulis puisi pembelajaran bahasa Indonesia saja. Selain itu penggunaan media diharapkan tidak melebihi waktu pembelajaran yang sudah disediakan agar pembelajaran dapat dikatakan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Azizah, Nur. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Tajinan Malang*. Skripsi. Malang: UIN Malang.
- Kustandi, C. & Sutjipto, B. 2011. *Pembelajaran Media Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: ALFABETA.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Rafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka.